

632.4-374
SVA
P

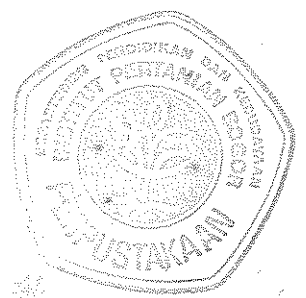
A/HPT/1905/039

**PENGAMATAN PENYAKIT PENTING TANAMAN KAKAO
(Theobroma cacao L.) DI KEBUN RAJAMANDALA
PT. PERKEBUNAN XII BANDUNG**

oleh
GEDE SUASTIKA
A. 18. 0762



**JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
1985**



RINGKASAN

GEDE SUASTIKA. Pengamatan Penyakit Penting Tanaman Kakao (Theobroma cacao L.) di Kebun Rajamandala PT. Perkebunan XII Bandung (Dibawah bimbingan RUSMILAH HARI SUSENO, SYAFRIDA MANUWOTO dan MUIN ADNAN)

Hama dan penyakit adalah salah satu hambatan dalam usaha meningkatkan budidaya tanaman kakao. Tidak sedikit biaya harus dikeluarkan untuk menanggulangnya.

Tujuan praktek lapang adalah untuk mengetahui penyakit penting tanaman kakao di Kebun Rajamandala PT. Perkebunan XII Bandung dan usaha pengendalian yang dilakukan.

Hasil penarikan contoh menunjukkan bahwa penyakit yang menjadi masalah pada saat praktek lapang adalah penyakit jamur upas dan busuk buah hitam.

Corticium salmonicolor (Berk & Br.) Sacc., penyebab penyakit jamur upas, serangannya cenderung meningkat pada umur tanaman yang lebih tua, dengan rata-rata persentase serangan 45,74 persen dan intensitas serangan 31,10 persen.

Phytophthora palmivora (Bult.), penyebab penyakit busuk buah hitam, secara langsung mempengaruhi hasil produksi dengan rata-rata persentase serangan 21 persen dan intensitas serangan 14,18 persen. Serangan fungi ini tidak memperlihatkan keteraturan terhadap umur tanaman kakao.

PENGAMATAN PENYAKIT PENTING TANAMAN KAKAO
(Theobroma cacao L.) DI KEBUN RAJAMANDALA
PT. PERKEBUNAN XII BANDUNG

Oleh
GEDE SUASTIKA
A 18 0762

Laporan Praktek Lapang
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian
pada
Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor

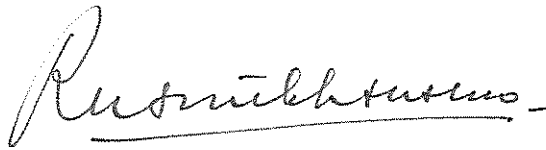
JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN
FAKULTAS PERTANIAN, INSTITUT PERTANIAN BOGOR
1985

Judul : PENGAMATAN PENYAKIT PENTING TANAMAN
KAKAO (Theobroma cacao L.) DI KEBUN
RAJAMANDALA PT. PERKEBUNAN XII BANDUNG

Nama Mahasiswa : GEDE SUASTIKA

Nomor Pokok : A. 18 0762

Menyetujui



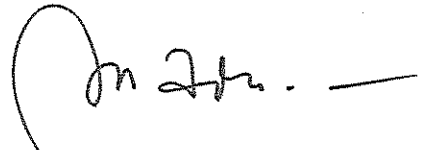
Prof Dr Ir Rusmilah Hari Suseno

Dosen Pembimbing



Dr Ir Syafrida Manuwoto

Dosen Pembimbing



Ir A. Muin Adnan

Dosen Pembimbing



Dr Ir Syafrida Manuwoto

Komisi Pendidikan



Dr Ir Aunu Rauf

Ketua Jurusan

Tanggal Lulus : 18 JAN 1986

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 7 Juni 1962 di Singaraja, Bali, sebagai anak terakhir enam bersaudara dari ayah I Wayan Kadji dan ibu Ni Wayan Panthi.

Pada tahun 1974 lulus dari Sekolah Dasar Mayong, tahun 1978 lulus dari Sekolah Menengah Pertama Bhaktiyasa Singaraja dan tahun 1981 lulus dari Sekolah Menengah Atas Negeri Singaraja. Tahun 1981 tercatat sebagai mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama di Institut Pertanian Bogor. Pada tahun 1982 memilih Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

KATA PENGANTAR

Rasa syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas karuniaNya telah selesai pada waktunya.

Laporan ini disusun berdasarkan Praktek Lapang yang dimulai Bulan Februari sampai Mei 1985, di Kebun Rajamandala PT. Perkebunan XII Bandung.

Pada lembaran ini penulis menyampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof Dr Ir Rusmilah Hari Suseno, Dr Ir Syafrida Manuwoto dan Ir A. Muin Adnan, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan Laporan Praktek Lapang ini.
2. Administratur Kebun Rajamandala PT. Perkebunan XII Bandung yang telah memberi ijin Praktek Lapang di Kebun Rajamandala.
3. Seluruh Staf dan karyawan Kebun Rajamandala yang telah membantu dalam pelaksanaan Praktek Lapang.
4. Segenap kerabat dan orang tua yang telah memberi dorongan moral yang sangat besar artinya bagi penulis.

Semoga apa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal darinya. Akhirnya penulis berharap semoga Laporan Praktek Lapang ini dapat bermanfaat.

Bogor, Desember 1985

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
1. Tanaman Kakao	5
2. Penyakit Penting Tanaman Kakao	6
2.1 Penyakit Busuk Buah Hitam	6
2.2 Penyakit Kanker Batang	8
2.3 Penyakit Jamur Upas	9
2.4 Penyakit Cendawan Akar	10
METODE PELAKSANAAN	12
1. Tempat dan Waktu	12
2. Metode	12
2.1 Pengamatan Umum	12
2.2 Penarikan Contoh Di Lapang	12
2.3 Wawancara dengan Pegawai Kebun	14
HASIL DAN PEMBAHASAN	15
1. Keadaan Umum	15
1.1 Geografi, Topografi dan Iklim	15
1.2 Budidaya Tanaman Kakao	15

2. Keadaan Penyakit Penting Tanaman Kakao	24
2.1 Penyakit Jamur Upas	24
2.2 Penyakit Busuk Buah Hitam	29
KESIMPULAN DAN SARAN	33
1. Kesimpulan	33
2. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN-LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Perkembangan luas areal perkebunan kakao seluruh Indonesia 1970 - 1983	2
2.	Perbandingan biaya penanggulangan hama dan penyakit terhadap biaya total pemeliharaan tanaman kakao tahun 1984	4
3.	Kategori serangan penyebab penyakit jamur upas	14
4.	Jumlah blok, luas dan jumlah pohon tiap tingkat umur tanaman kakao di Kebun Rajamandala	17
5.	Kategori mutu biji kakao kering	22
6.	Persentase serangan <u>C. salmonicolor</u> (%)	27
7.	Intensitas serangan <u>C. salmonicolor</u> (%)	27
8.	Persentase serangan <u>P. palmivora</u> (%)	30
9.	Intensitas buah kakao yang terserang <u>P. palmivora</u>	31

Lampiran

1.	Realisasi biaya tanaman tahun 1984 Kebun Rajamandala PT. Perkebunan XII Bandung	38
2.	Data curah hujan dan hari hujan di Kebun Rajamandala PT. Perkebunan XII Bandung tahun 1975 - 1984	39
3.	Jumlah pupuk dan dosis pemupukan yang dipakai di Kebun Rajamandala	40
4.	Persentase serangan <u>Helopeltis</u> sp. pada masing-masing blok tanaman	41
5.	Hasil produksi tanaman kakao di Kebun Rajamandala PT. Perkebunan XII Bandung tahun 1982 - 1985	42

DAFTAR GAMBAR

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Peta Kebun Rajamandala PT. Perkebunan XII Bandung	16
2.	Gejala serangan <u>C. salmonicolor</u> stadia I pada cabang primer tanaman kakao	25
3.	Gejala serangan <u>C. salmonicolor</u> stadia II pada cabang primer tanaman kakao	25
4.	Gejala serangan <u>C. salmonicolor</u> yang telah lanjut pada ranting tanaman kakao . . .	26
5.	Gejala serangan <u>P. palmivora</u> pada buah kakao	29